

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kemajuan pendidikan bangsa itu (Misrawati, 2017). Pendidikan merupakan sarana kemajuan dalam segala aspek kehidupan manusia di Indonesia dan di bidang ekonomi, sosial, teknologi, keamanan, kemampuan, akhlak mulia, kesejahteraan, budaya, dan kejayaan bangsa. (Ilham, 2019). Orang membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan taraf hidupnya dan guru memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan siswa. Kebutuhan siswa terpenuhi ketika guru memiliki standar yang sesuai dengan pengalaman guru. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan seluruh rakyat Indonesia. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan guru yang profesional.

Guru yang profesional harus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan peserta didik (Syaidah et al., 2018). Untuk memenuhi kebutuhan siswa, guru harus memiliki standar yang sesuai dengan standar kompetensi guru. Kompetensi mengajar adalah keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, proses berpikir, adaptasi, sikap dan nilai yang dianut dalam praktik profesi guru (Ramaliya, 2018). Sesuai dengan keputusan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah: (a) kompetensi pedagogik (b) kompetensi kepribadian (c) kompetensi sosial (d) kompetensi profesional khususnya pengembangan guru abad 21.

Guru abad 21 harus memiliki baik *hard skill* maupun *soft skill* yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dalam dunia pendidikan (Sumar et al., 2020). Guru yang dibutuhkan di abad 21 adalah guru yang berkompeten dalam integrasi teknologi, pedagogi, dan konten. Jika salah satu komponen gagal maka dapat mempengaruhi komponen lainnya (Rahayu, 2019). Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan pedagogis di berbagai bidang, antara lain inovasi dalam proses belajar mengajar, kemampuan membentuk pendidikan, kemampuan menggunakan media massa dan teknologi baru dalam pendidikan (Tarihoran, 2019). Teknologi tidak hanya berguna untuk komunikasi, tetapi dapat berperan aktif dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dalam bidang pendidikan, teknologi digunakan sebagai alat atau sumber daya untuk menunjang pendidikan.

Teknologi adalah pengembangan dan penerapan alat, mesin, bahan dan proses yang membantu manusia memecahkan masalah (Zulham, 2017). Teknologi tidak hanya berguna untuk komunikasi, tetapi teknologi juga menawarkan banyak keuntungan dalam dunia pendidikan. Teknologi pendidikan adalah sistem yang digunakan untuk mendukung pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Teknologi pendidikan mencakup seluruh proses menggabungkan sumber daya pendidikan untuk menemukan solusi untuk masalah belajar manusia. Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dapat berguna untuk memvisualisasikan materi dan merangsang belajar siswa (Purnawati, 2020). Oleh karena itu, integrasi teknologi ke dalam pembelajaran menjadi sangat penting.

Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) adalah kerangka konseptual yang menunjukkan integrasi tiga pengetahuan yang perlu dimiliki guru, yaitu teknologi, pedagogi dan konten (Farikah & Al Firdaus, 2020).

Menurut Bahri & Waremba (2018) TPACK terdiri dari enam komponen pengetahuan yang merupakan TPACK. Komponen-komponen tersebut adalah, *Technology Knowledge (TK)*, *Content Knowledge (CK)*, *Pedagogical Knowledge (PK)*, *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*, *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*, dan *Technological Content Knowledge (TCK)* TPACK memiliki keunggulan yaitu TPACK memahami teknologi, konten, dan pedagogi tidak hanya dalam isolasi, tetapi sebagai bentuk yang muncul yang memahami bagaimana bentuk-bentuk pengetahuan ini berinteraksi satu sama lain. TPACK mencakup pemahaman tentang bagaimana konsep dapat disajikan dengan menggunakan teknologi, teknik pedagogis yang menggunakan teknologi dengan cara yang kreatif untuk menyampaikan konten, pengetahuan tentang bagaimana konsep yang sulit dapat dipelajari dengan mudah, dan bagaimana teknologi dapat membantu siswa belajar serta memahami cara kerja teknologi yang dapat digunakan untuk membangun pengetahuan yang ada (Nasar & Daud, 2020).

Adapun manfaat TPACK bagi guru yaitu : 1) memudahkan guru mengajarkan materi secara jelas kepada siswa, 2) guru akan lebih mudah mendapatkan informasi baru terkait materi yang akan diajarkan dengan memanfaatkan TIK. Menurut Karwanto (2021) dengan memiliki kompetensi TPACK, guru mampu menghasilkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan lebih menarik serta mampu mencapai tujuan pendidikan dan mampu bersaing dengan bangsa lainnya di bidang pendidikan. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi guru memiliki kemampuan menerapkan TPACK dalam proses pembelajaran, ditandai dengan penggunaan teknologi.

Berdasarkan studi literatur yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, Widodo, and Muslim, 2022) dimana dalam penelitiannya komponen PCK (*Pedagogical Content Knowledge*) dapat dipengaruhi oleh komponen CK (*Content Knowledge*) dan PK (*Pedagogical Knowledge*) sebesar 79.4%, Komponen TCK dapat dipengaruhi oleh komponen CK (*Content Knowledge*) dan komponen TK (*Technological Knowledge*) sebesar 61.5%, Komponen TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*) dapat dipengaruhi oleh komponen TK dan PK sebesar 65.6% , Terakhir komponen PK, CK, TK, TCK, PCK, dan TPK terhadap TPACK sebesar 81.2%. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitian, penelitian diatas objeknya adalah mahasiswa sedangkan penulis adalah guru SMP. Perbedaan kedua yaitu terletak pada ruang lingkup penelitian, penelitian diatas dilakukan di universitas sedangkan penulis melakukan penelitian di SMP.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Se-kecamatan Pasar Jambi melalui wawancara dengan beberapa guru, masih terdapat permasalahan terkait TPACK yaitu guru masih awam dengan istilah kerangka kerja TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*). Hal ini disebabkan karena belum adanya informasi yang menyeluruh dan ilmiah tentang pengetahuan guru mengenai TPACK, sedangkan TPACK sangat penting untuk dimiliki oleh seorang guru dikarenakan dapat mempengaruhi cara mengajar dalam suatu materi dan bisa digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki serta bahan evaluasi kualitas pendidikan. Dengan demikian peneliti melakukan survei mengenai TPACK guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan keterampilan guru dalam

memahami komponen TPACK agar dapat mengintegrasikannya pada proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud untuk menganalisis bagaimana kemampuan TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) dan komponen apa saja yang mempengaruhi kemampuan TPACK Dengan judul penelitian “ **Survei Variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) Guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel CK (*Content Knowledge*) terhadap variabel PCK (*Pedagogical Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi.
2. Pengaruh variabel CK (*Content Knowledge*) terhadap TCK (*Technological Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi.
3. Pengaruh variabel CK (*Content Knowledge*) terhadap TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi.
4. Pengaruh variabel PK (*Pedagogical Knowledge*) terhadap PCK (*Pedagogical Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi.
5. Pengaruh variabel PK (*Pedagogical Knowledge*) terhadap variabel TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi.
6. Pengaruh variabel PK (*Pedagogical Knowledge*) terhadap TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi.

7. Pengaruh variabel TK (*Technological Pedagogical*) terhadap TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi.
8. Pengaruh variabel TK (*Technological Pedagogical*) terhadap TCK (*Technological Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi.
9. Pengaruh variabel TK (*Technological Pedagogical*) terhadap TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi.
10. Pengaruh variabel TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi.
11. Pengaruh variabel PCK (*Pedagogical Content Knowledge*) terhadap TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi.
12. Pengaruh variabel TCK (*Technological Content Knowledge*) terhadap TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan cocok terhadap tujuan yang diharapkan, maka peneliti membatasi masalah untuk penelitian ini dimana batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Survei ini dilakukan pada guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi
2. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh antar variabel TPACK.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, masalah pokok yang ingin diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh variabel CK (*Content Knowledge*) terhadap variabel PCK (*Pedagogical Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
2. Bagaimana pengaruh variabel CK (*Content Knowledge*) terhadap variabel TCK (*Technological Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
3. Bagaimana pengaruh variabel CK (*Content Knowledge*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
4. Bagaimana pengaruh variabel PK (*Pedagogical Knowledge*) terhadap variabel PCK (*Pedagogical Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
5. Bagaimana pengaruh variabel PK (*Pedagogical Knowledge*) terhadap variabel TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
6. Bagaimana pengaruh variabel PK (*Pedagogical Knowledge*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
7. Bagaimana pengaruh variabel TK (*Technological Pedagogical*) terhadap variabel TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?

8. Bagaimana pengaruh variabel TK (*Technological Pedagogical*) terhadap variabel TCK (*Technological Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
9. Bagaimana pengaruh variabel TK (*Technological Pedagogical*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
10. Bagaimana pengaruh variabel TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
11. Bagaimana pengaruh variabel PCK (*Pedagogical Content Knowledge*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
12. Bagaimana pengaruh variabel TCK (*Technological Content Knowledge*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah telah disampaikan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel CK (*Content Knowledge*) terhadap variabel PCK (*Pedagogical Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel CK (*Content Knowledge*) terhadap variabel TCK (*Technological Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?

3. Untuk mengetahui pengaruh variabel CK (*Content Knowledge*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel PK (*Pedagogical Knowledge*) terhadap variabel PCK (*Pedagogical Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
5. Untuk mengetahui pengaruh variabel PK (*Pedagogical Knowledge*) terhadap variabel TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
6. Untuk mengetahui pengaruh variabel PK (*Pedagogical Knowledge*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
7. Untuk mengetahui pengaruh variabel TK (*Technological Pedagogical*) terhadap variabel TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
8. Untuk mengetahui pengaruh variabel TK (*Technological Pedagogical*) terhadap variabel TCK (*Technological Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
9. Untuk mengetahui pengaruh variabel TK (*Technological Pedagogical*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
10. Untuk mengetahui pengaruh variabel TPK (*Technological Pedagogical Knowledge*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?

11. Untuk mengetahui pengaruh variabel PCK (*Pedagogical Content Knowledge*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?
12. Untuk mengetahui pengaruh variabel TCK (*Technological Content Knowledge*) terhadap variabel TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) guru SMP Se-Kecamatan Pasar Jambi?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kompetensi *Technological Pedagogical and content knowledge* (TPACK) di dalam proses pembelajaran

2. Bagi Peneliti

Pembelajaran bagi peneliti dalam menerapkan kompetensi *Technological Pedagogical and content knowledge* (TPACK) di dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi pembaca

Referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai *Technological Pedagogical and content knowledge* (TPACK)